

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan dilapangan tentang upaya program Sriwedari Solo Radio 92,9 FM dalam membuat program yang kreatif guna mempertahankan pendengar ada beberapa cara yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Sriwedari adalah program unggulan yang mempunyai segmen berbeda-beda, agar informasi dapat tersampaikan dengan baik *Program Director* membaginya dalam segmen harian dan segmen mingguan. Berdasarkan segmen-segmen tersebut Sriwedari menyampaikan informasi secara terkonsep, mulai dari segmen yang menyiarkan berita lokal kota Solo, informasi *update* dari dalam dan mancanegara dan lainnya. Berita atau informasi pada program Sriwedari dikemas secara ringan, berita yang diambil juga mempunyai batasan-batasannya tidak berbau politik dan ekonomi sesuai dengan temanya. Namun pembuatan berita dilakukan secara mendadak saat akan berlangsungnya siaran, meskipun berita kini cepat diperbaharui akan lebih baik apabila skrip berita dipersiapkan lebih matang sehari sebelum siaran atau malam hari agar meminimalisir kesalahan dalam penulisan berita. Selain itu berita yang dipersiapkan lebih awal dapat dijadikan stok, agar tidak ada keterlambatan dalam pembuatan skrip berita.

2. Dalam proses perencanaan program Sriwedari mempunyai beberapa tahapan yang dilakukan diantaranya yaitu penentuan konten, penempatan program, penentuan segmen, penulisan naskah berita, penentuan waktu siar, menentukan kriteria penyiar, lagu yang diputar, komponen penunjang isi program. Dari beberapa tahapan tersebut dibutuhkan orang-orang kreatif serta solid dalam bekerjasama membuat sebuah acara yang disiarkan setiap hari dan terus diperbaharui dengan informasi-informasi yang baru dan *update*. Dalam hal ini produser memilih berita yang akan disiarkan, kemudian membuat skripnya untuk dibacakan oleh penyiar. Untuk berita, *insert*, iklan *spot* yang disampaikan dengan cara direkam sebelumnya skrip dibuat oleh *scriptwriter* dan melalui serangkaian proses kreatif yaitu menambahkan efek musik, lagu, suara lalu dilakukan *editing*.
3. Bentuk dari strategi kreatif lain yang dijalankan yaitu konten yang akan dimunculkan, dalam menentukan konten tersebut ada tim kreatif terdiri dari Program Director, Produser dan Penyiar yang akan mengolah usulan atau ide yang muncul, karena yang memungkinkan untuk diperbaharui adalah dari segi konten. Ide yang muncul kemudian dibahas dalam *meeting* mingguan, ide bisa muncul dari tim kreatif dan dari orang lain yang terlibat dalam pembuatan program.
4. Kemudian dalam pelaksanaan program Sriwedari sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat, pada tahap pelaksanaan ini segala ide dan gagasan

direalisasikan. Mulai dari penyiar yang membawakan dipilih sesuai dengan kriteria dari Sriwedari yaitu mempunyai nuansa yang *fun*, ceria dan lucu. Terpilihlah dua penyiar laki-laki yang mempunyai *soul* yang sama dengan Sriwedari seorang komika dan penyiar yang punya skill yang bagus. Dengan gaya siaran disesuaikan dengan segmentasi anak muda, dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa yang sering digunakan oleh anak muda (*gaul*) agar informasi yang disampaikan bisa diterima dengan baik. Kemudian pada saat siaran berlangsung agar tidak terkesan monoton dan membosankan, diadakan kuis atau *challenge* yang melibatkan pendengar untuk berpartisipasi dalam acara tersebut. Selain agar siaran lebih terdengar bervariasi pengadaan kuis atau membuat *challenge* ini dapat membuat pendengar antusias dan *stay tune* untuk mengikuti kuis tersebut muncul. Pendengar bisa mengikuti kuis dan menjawab kuis melalui sms, *whatsapp* atau *twitter* sesuai yang disarankan oleh penyiar yang nantinya akan diundi dan mendapatkan hadiah. Lebih sering kuis ini diadakan berkerjasama dengan klien (pengiklan).

## **B. SARAN**

Mengingat perkembangan radio di Solo cukup pesat dan tidak sedikit radio yang mempunyai segmentasi pendengar anak muda serta mempunyai program yang serupa. Maka penulis memberikan masukan agar strategi kreatif yang dijalankan tetap dijaga serta lebih ditingkatkan. Berikut masukan penulis:

1. Perlu diupayakan pada setiap segmen yang membutuhkan skrip berita yang akan dibacakan oleh penyiar, lebih baik dibuat tidak secara mendadak untuk meminimalisir kesalahan serta dapat menjadi stock yang berguna jika ada keterlambatan dalam membuat skrip berita.
1. Untuk dapat lebih memahami kebutuhan pendengar, apa lagi pendengar setia perlu dibuatkan wadah untuk mereka dapat memberikan saran atas kelebihan dan kekurangan dari acara tersebut. Jika memungkinkan dapat dilakukan riset pendengar guna mengetahui kebutuhan pendengar.
2. Dalam mengevaluasi program, perlu menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) analisis ini dapat berguna untuk memahami radio sendiri dan juga berguna untuk menjadi pembanding dengan radio kompetitor. Jadi bisa dapat dievaluasi dengan serius guna membuat program yang lebih baik.
3. Iklan spot dapat menjadi selingan yang menarik apabila dibuat dengan cara lebih unik. Selama ini iklan spot terdengar sama dari segi pengucapan dan alur dalam merangkai kalimat, seperti membaca narasi sehingga mudah ditebak. Akan terdengar lebih bervariasi apabila dibuat dengan cara yang berbeda, misalnya tetap dibuat dengan skrip tetapi cara penyampaiannya lebih luwes seperti penyiar yang sedang siaran bahkan tidak perlu menggunakan efek-efek musik dan lainnya. Selain itu selingan seperti RE dan insert dapat dibuat lebih menarik lagi.

4. Pada pelaksanaannya, komponen penunjang seperti id's yang diputar pada saat siaran berlangsung sebaiknya tidak hanya diputar pada saat opening dan closing, karena idealnya id's dapat diputar setiap 10 menit sekali sebagai penanda untuk radio tersebut. Serta RE juga dapat diputar lebih sering karena dapat menjadi media promosi program itu sendiri.
5. Perlu diupayakan sesekali membuat kuis atas nama program tersebut, karena selama ini membuat kuis dengan bekerjasama dengan klien. Jika memungkinkan, ini dapat menjadi reward bagi pendengar setianya.
6. Penyiar Sriwedari sudah sesuai dengan tipe dan karakteristik programnya, program yang ringan dan fun. Saat siaran pun penyiar memberikan joke-joke yang khas, namun agar tidak berlalu begitu saja penyiar bisa sesekali menggunakan bahasa modern (bahasa inggris) dalam membuka acara atau closing acara sebagai bagian dari edukasi. Mengingat segmentasinya anak muda yang berjiwa modern, serta beberapa informasi yang dibagikan seperti info artis, musik dan lagu beberapa diambil dari mancanegara, lagu yang diputar juga lagu-lagu update termasuk lagu barat.